

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku CEO *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini berarti apabila perilaku CEO *overconfidence* tinggi maka struktur modal perusahaan akan meningkat dan sebaliknya. Tingginya perilaku CEO *overconfidence* akan meningkatkan hutang, apabila hutang tidak dikelola dengan baik akan berakibat kerugian dan masalah kebangkrutan.
2. *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *investment opportunity set* dalam menentukan variabilitas struktur modal perusahaan food and beverages sangat tinggi yang berarti ada kesempatan investasi atau pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan struktur modal perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, fokusnya dipersempit pada perusahaan di industri makanan dan minuman yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 - 2022. Peneliti belum menguji sampel yang diambil dari populasi bisnis yang beroperasi di sektor lain menggunakan tahun terakhir dan rentang waktu yang lebih lama.
2. Keterbatasan waktu, penyelidikan lebih lanjut atas temuan penelitian ini tidak mungkin dilakukan.

5.3 Saran

Berikut saran yang penulis berikan untuk masukan atau pertimbangan oleh pihak yang berkepentingan berdasarkan temuan kajian dan pembahasan serta kesimpulan tersebut di atas.

1. CEO dibolehkan berhutang dengan maksud tujuan berinvestasi.
2. CEO yang memiliki karakter overconfidence disarankan untuk lebih berhati – hati dalam memilih investasi jangka panjang.